

**PENGARUH *IT SPENDING* TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK SELURUH ASIA TENGGARA PADA TAHUN 2009-2011**

Irene Andrayani  
Anastasia Fenyta Dewi

Programs Studi Akuntansi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta  
Jalan Babarsari 43-44, Yogyakarta

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh *IT spending* terhadap nilai perusahaan. Metode pengambilan sampel dilakukan berdasarkan metode *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang memenuhi kriteria. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek seluruh Asia Tenggara selama periode 2009-2011. Hipotesis dalam penelitian ini diuji menggunakan regresi sederhana dengan aplikasi program SPSS. 16  $\alpha=5\%$ .

Berdasarkan analisa data yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa variabel *IT spending* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** sistem informasi akuntansi, Tobin's q, *IT spending*, capital expenditure, kinerja perusahaan

**A. Pendahuluan**

**1.1 Latar belakang masalah**

Di zaman yang modern ini perkembangan Teknologi Informasi (IT) semakin pesat. Hal ini terbukti dengan banyak perusahaan yang menggunakan IT untuk meningkatkan efisiensi, meningkatkan hubungan dengan konsumen, menghemat biaya, menciptakan produk, dan solusi bisnis baru. Bagi dunia bisnis, pengaruh IT

memberikan kemudahan dan kelancaran dalam melakukan kepentingan bisnis walaupun rekan bisnis tersebut berada di Negara lain.

Perkembangan IT yang semakin canggih dewasa ini membuat dunia bisnis juga ikut terpengaruh sehingga banyak strategi bisnis dilakukan dengan berbasis IT. Strategi bisnis yang berbasis IT sangat penting untuk dapat memenangkan persaingan bisnis. Strategi bisnis yang berbasis IT merupakan arahan dan ruang lingkup dari perusahaan dalam jangka panjang yang akan memberikan keuntungan bagi perusahaan. Keuntungan tersebut didapat melalui sumber daya yang ada dalam lingkungan yang sangat mendukung untuk memenuhi kebutuhan pasar dan memenuhi harapan para *stakeholder* atau investor. IT bukan sekedar sebagai pendukung (*support*) bisnis tetapi sudah menjadi bagian yang terintegrasi dalam menjalankan bisnis perusahaan.

Pentingnya IT terhadap strategi bisnis menyebabkan pentingnya investasi pada IT (*IT spending*) untuk mendukung kegiatan bisnis. Dalam teori *capital expenditure* belanja barang berupa aset dapat dianggap sebagai investasi. Pengaruh dari investasi tersebut adalah profitabilitas yang salah satunya dicerminkan dengan harga saham. Dari cerminan harga saham tersebut investor dapat memberikan penilaian terhadap suatu perusahaan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Apakah *IT spending* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **a. Tujuan Penelitian**

1. Menguji kembali penelitian sebelumnya dengan mengganti objek penelitian menjadi perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek seluruh Asia Tenggara.
2. Menguji pengaruh *IT spending* terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan Tobin's q

### 1.4 Metode penelitian



### 1.5 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian empiris. Di dalam penelitian empiris, metode yang digunakan adalah metode pengujian hipotesis.

## B. Kajian Teoritis

### 2.1 Pengertian kinerja perusahaan/ nilai perusahaan

Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakuran pemegang saham (Brigham dan Daves, 2004:242 dalam Gunawan 2011). Nilai perusahaan pada dasarnya diukur dari beberapa aspek salah satunya adalah harga pasar saham perusahaan. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan begitu juga dengan penilaian investor. Harga pasar saham perusahaan mencerminkan penilaian investor atas keseluruhan ekuitas yang dimiliki.

### 2.2 Metode Pengukuran nilai perusahaan (Tobin's q)

Pengukuran nilai perusahaan menggunakan rasio *tobin's q*. *Tobin's q* dikenalkan oleh James Tobin (Tobin 1969,1978 dalam Bambang dan Elen 2010). Secara sederhana, *tobin's q* adalah pengukuran kinerja dengan membandingkan dua penilaian dari asset yang sama. *Tobin's q* merupakan rasio dari nilai pasar aset perusahaan yang diukur oleh nilai pasar dari jumlah saham yang beredar dan hutang

(*enterprise value*) terhadap *replacement cost* dari aktiva perusahaan (Fiakas, 2005 dalam Bambang dan Elen 2010).

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

$H = IT\ Spending$  berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

### 2.3 Teori capital expenditure

*Capital expenditure* atau juga dikenal dengan nama belanja modal adalah pengeluaran yang dilakukan perusahaan untuk mendapatkan atau memperbaiki aset bisnis mereka. Keputusan tersebut diambil oleh manajer dalam perusahaan dalam mengambil keputusan yang melibatkan aliran kas selama beberapa tahun. Belanja modal biasanya memerlukan pengeluaran yang besar seperti pembelian dan pembaruan fasilitas yang ada. *Capital expenditure* dilaporkan pada laporan tahunan dari perusahaan sehingga pemegang saham dapat dengan jelas melihat seberapa besar uang yang diinvestasikan untuk jangka panjang.

### 2.4 Hubungan *IT spending* terhadap nilai perusahaan

Untuk melakukan aktivitas operasional sehari-hari maka dibutuhkan investasi / belanja barang modal (*capital investment* atau *capital expenditure*) berupa asset nyata seperti pabrik, mesin, peralatan, sediaan dan asset berwujud lainnya untuk menghasilkan setiap unit penjualan dalam jangka panjang (Elmasry, 2004 dalam Werner, 2008). Investasi barang atau modal yang dilakukan dapat berupa *tangible* dan *intangible*. Pengaruh dari investasi disini adalah profitabilitas yang salah satunya dicerminkan dengan harga saham. Dari cerminan harga saham tersebut investor dapat

memberikan penilaian terhadap suatu perusahaan. Apabila harga saham perusahaan tersebut naik maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan tersebut berhasil dalam melakukan investasi atau pembelanjaan modal. Akan tetapi bila terjadi sebaliknya dimana harga saham turun, maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan tersebut gagal dalam melakukan investasi atau pembelanjaan modal.

### **C. Metode Penelitian**

#### **3.1 Populasi dan Sampel**

Populasi pada penelitian mengenai pengaruh IT *spending* terhadap nilai perusahaan ini menggunakan perusahaan-perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek seluruh Asia Tenggara tahun 2008-2011. Sampel yang digunakan pada penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu suatu teknik pengambilan *sampling* berdasarkan kriteria dan tujuan tertentu. Dari seluruh perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek seluruh Asia Tenggara selama tahun 2008-2011, akan diambil sampel perusahaan yang memenuhi kriteria yang diharapkan penulis. Kriteria penentuan sampel tersebut sebagai berikut:

1. Perusahaan yang menjadi obyek penelitian adalah perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek seluruh Asia Tenggara selama 3 tahun berturut-turut dari tahun 2009-2011.
2. Menerbitkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit per 31/12 tahun 2009-2011.
3. Perusahaan telah menggunakan teknologi informasi dalam setiap bidang fungsionalnya (McLeod & Schell,2001; Laudon& Laudon,2005).

### 3.2 Data, Sumber Data, dan Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek seluruh Asia Tenggara pada tahun 2009-2011 pada perusahaan yang telah menggunakan teknologi informasi dalam setiap bidang fungsionalnya. Data dapat diperoleh dengan cara mendownload melalui situs resmi Bursa Efek seluruh Asia Tenggara dengan alamat website:

1. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) : Bursa efek Indonesia
2. [www.PDEX.com](http://www.PDEX.com) atau [www.pse.com](http://www.pse.com) : Bursa efek Filipina
3. [www.bursamalaysia.com](http://www.bursamalaysia.com) : Bursa efek Malaysia
4. [www.sgx.com](http://www.sgx.com) : Bursa efek Singapore

### 3.3 Variabel Penelitian

#### 3.3.1 Variabel Dependen: nilai perusahaan

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun. Pengukuran nilai perusahaan akan dihitung dengan Tobin's q. Berikut ini adalah rumus Tobin's q :

$$Tobin's\ q = \left( \frac{MVE + PS + DEBT}{TA} \right)$$

**Keterangan:**

MVE	= <i>market value of all outstanding stock</i>
PS	= <i>liquidating value of the firm's outstanding preferred stock</i>
DEBT	= (current liabilities-current assets)+(book value of inventories) + (long term debt)
TA	= <i>Firm's assets</i>

**3.3.2 Variabel Independen: IT Spending**

Variabel independen dalam penelitian ini adalah *IT spending*. Pengukuran *IT spending* menggunakan data dari laporan keuangan dengan melihat bagian penambahan dan dihitung menggunakan rumus:

$$IT\ spending = \frac{\Delta spending_t}{total\ aset_t}$$

**Tabel 3.1 Variabel penelitian**

Variabel	Konsep	Dimensi	Elemen
<i>IT Spending</i> (X)	Keputusan perusahaan setelah formulasi strategi bisnis dan strategi IT.	$IT\ spending = \frac{\Delta spending_t}{total\ aset}$	rasio
Nilai perusahaan (Y)	kondisi tertentu yang telah dicapai oleh	$Tobin's\ q = \left( \frac{MVE + PS + DEBT}{TA} \right)$	rasio

	suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun.		
--	---	--	--

#### **D. Analisis Data**

##### **4.1 Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif merupakan penjelasan yang memudahkan peneliti dalam menginterpretasikan hasil analisis serta pembahasannya. Dalam penelitian ini statistik deskriptif berfungsi untuk menguraikan dan memberikan keterangan-keterangan mengenai suatu data atau keadaan. Dengan kata lain statistik deskriptif berfungsi untuk menjelaskan data demografi responden serta menerangkan keadaan, gejala, atau persoalan dari masing-masing variabel penelitian

Berdasarkan hasil statistik deskriptif dengan menggunakan metode *pooled data* diperoleh sebanyak 45 data observasi yang berasal dari perkalian antara periode penelitian (3 tahun; dari tahun 2009 sampai 2011 dengan jumlah sampel 15



perusahaan dari 4 negara). Adapun statistik deskriptif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### Deskripsi Variabel

#### Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
LGIV	45	-5.1800667E-1	.61635236	-3.20128	.82236
LGITS	45	-1.4582634E0	1.00635648	-4.78724	.24471

Keterangan :

LGIV : log nilai perusahaan

LGITS : log *IT spending*

Dari tabel 4.1 dapat diketahui bahwa rata-rata nilai perusahaan yang menjadi sampel adalah -0.518. Nilai nilai perusahaan dan *IT spending* awalnya tidak terdistribusi normal. Untuk membuat distribusi normal maka digunakan log-10. Hasil dari log-10 inilah yang menyebabkan munculnya nilai negative. Nilai perusahaan diukur dengan melihat hasil perhitungan Tobin's q. Dari hasil tersebut dapat kita ketahui rata-rata perusahaan potensi pertumbuhannya rendah dan posisi saham dalam kondisi *undervalued*. Nilai standart deviasi nilai perusahaan adalah 0.6163. nilai standar deviasi ini lebih besar dari nilai rata-ratanya. Akan tetapi nilai tersebut tidak jauh berbeda dengan nilai rata-rata sehingga kesimpulannya pertumbuhan dan pengelolaan aktiva perusahaan kurang baik.

Nilai rata-rata dari *IT spending* adalah -1.4582. *IT spending* diukur dengan melihat berapa persen pembelanjaan (*addition*) yang dilakukan perusahaan dari total aset. Rata-rata pembelanjaan sebesar -1.4582 dari total aset yang dimiliki perusahaan.

Nilai standar deviasi adalah 1.0063 lebih besar dari nilai rata-rata. *IT spending* dari seluruh sampel 1.0063 dari aset perusahaan digunakan untuk pembelanjaan.

## 4.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi terlebih dahulu pada analisis regresi linear. Dalam penelitian ini pengujian asumsi klasik dilakukan melalui uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Berikut ini adalah uji asumsi klasik yang diolah dengan program *SPSS 15.0*.

### 4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berasal dari populasi yang sebarannya normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Sminorv*. Hasil uji normalitas dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

#### Hasil Uji Normalitas Dengan K-S Sebelum Transformasi data

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		InvestorValue	ITspending
N		45	45
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.5944018	.1494070
	Std. Deviation	1.03314478	.32161902
Most Extreme Differences	Absolute	.318	.321
	Positive	.318	.299
	Negative	-.261	-.321
Kolmogorov-Smirnov Z		2.134	2.154
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000	.000

Hasil Uji K-S pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa semua variabel tidak berdistribusi normal karena nilainya dibawah  $\alpha$  (0,05). Untuk membuat semua variabel tersebut berdistribusi normal maka dilakukan transformasi data dengan menggunakan log-10. Hasil setelah transformasi disajikan dalam tabel 4.3

Hasil uji normalitas dengan metode Kolmogorov-Sminorv (K-S) setelah dilakukan transformasi terhadap data yang digunakan disajikan pada tabel 4.3 berikut ini:

#### Hasil Uji Normalitas dengan K-S Setelah Transformasi data

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		LGIV	LGITS
N		45	45
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	-5.1800667E-1	-1.4582634E0
	Std. Deviation	.61635236	1.00635648E0
Most Extreme Differences	Absolute	.165	.114
	Positive	.116	.067
	Negative	-.165	-.114
Kolmogorov-Smirnov Z		1.107	.768
Asymp. Sig. (2-tailed)		.172	.598

a. Test distribution is Normal.

Pada tabel 4.3 terlihat bahwa semua variabel sudah berdistribusi normal. Hal ini terbukti dari nilai signifikansi seluruh variabel yang lebih besar dari  $\alpha$  (0,05). Seluruh variabel yang sudah berdistribusi normal ini adalah hasil dari transformasi data yang menggunakan log-10.

## 4.2 Uji Pengaruh Regresi

Pengujian hipotesis dengan uji regresi linear sederhana untuk membuktikan hipotesis. Analisis regresi dilakukan dengan menggunakan alat bantu *SPSS (statistic package for social science) versi.16*.

### Hasil regresi uji linear

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.443	.164		-2.695	.010
	LGITS	.052	.093	.084	.554	.583

a. Dependent Variable: LGIV

Berdasarkan hasil uji regresi uji linear sederhana untuk hipotesis, diperoleh hasil basil bahwa nilai probabilitas adalah sebesar 0,583. Nilai probabilitas  $0,583 > 0,05$  menunjukkan bahwa  $H_a$  ditolak yang artinya *IT Spending* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## 4.4 Pembahasan

Dari analisis data diatas dapat disimpulkan bahwa *IT spending* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Brynjolfsson dan Hitt, 1998; Weill dan Olson, 1989; Chan, 2000; Bharadwaj, 1999.

## E. Penutup

### 5.1 Keterbatasan dan Saran

## **5.2 Keterbatasan**

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian tidak dilakukan dalam periode waktu yang panjang. Waktu yang cukup panjang tersebut bisa melihat hasil dari IT spending.

## **5.3 Saran dan diskusi**

Dalam penelitian ini sampel perusahaan sangat terbatas. Ini dikarenakan perusahaan yang bergerak di bidang telekomunikasi sangat sedikit. Maka disarankan untuk peneliti selanjutnya menggunakan perusahaan di bidang industri tersebut secara keseluruhan menggunakan IT.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Romeo. PENGARUH *ENVIRONMENTAL DISCLOSURE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. 2012
- Agus, Sartono, 2008, Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi, BPFE, Yogyakarta.
- Ahituv, N., R. Giladi. 1993. Business Success and information technology: are they really related? *Proc. Seventh Annual Conf. of Management IS*. Tel Aviv University, Tel Aviv, Israel.
- Alpar, P., M. Kim. 1990. A microeconomic approach to the measurement of information technology value. *J. Management Inform. Systems* 7(2)55-69.
- Amit, R., J. Livnat. 1989. Efficient corporate diversification: methods and implication. *Management Sci.* 35 879-897
- Anin Sulaiman and Nurhayati Hashim. (2008). Applying Importance Performance Analysis to Information System: An Exploratory Case Study, *Journal of Information, Information Technology and Organization*, 3, 95-102.
- Anderson, M., R. D. Banker, and S. Ravindran. 2006. Value implications of investments in information technology. *Management Science* 52 \_9\_: 1359-1376.
- Andriyanie, J dan Ritonga, K. Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan. 2011
- Bakos, Y. 1991. A strategic analysis of electronic market places. *MIS Quart.* 15(3) 295-312.
- Barua, A., H. C. Kriebel, T. Mukhopadhyay. 1995. Information technologies and business value: an analytic and empirical investigation. *Inform. System Res.* (1) 3-23
- Bambang dan Elen. (2010). *Tobin's q dan Altman Z-score sebagai indikator pengukuran kinerja perusahaan*. Volume 2 no.1, Februari
- Bharadwaj AS, 2000. *A Resource-based Perspective on Information Technology Capability and Firm Performance: An Empirical Investigation*. *MIS Quarterly* 24 (1): 169-196

- Brynjolfsson, E., and Hitt, L. M. "Beyond the Productivity Paradox," *Communications of the ACM* (41:8), 1998, pp. 49-55.
- Chen, K. C., J. Lee. 1995. Accounting measures of business performance and Tobin's q theory. *J, Auditing and finance* 10 (Summer) 587-607
- Cron, W.L.,M. G.Sobol. 1983. The relationship between computerization and performance : a strategy for maximizing the economic benefits of computerization. *Inform. and Management* 6 171-181
- Dos Santos, B. L., G. K. Peffers, D. C.Mauer. 1993. The impact of information technology investment announcements on the market value of the firm. *Inform. System res.* 4(1)1-23
- Fazli,S.(1999). Dampak kompleksitas teknologi informasi bagi strategi dan kelangsungan bisnis, *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, Volume 3 No 1, Juni
- Ferdiansyah, Teddy. 2002. *Kiat dan Strategi Manajemen Investasi Piawai*. Jakarta: Gramedia.
- Fiakas, D, 2005. Tobin's q: valuing Small Capitalization Companies, *Crystal Equity Research*, April.
- Gunawan, J, Keshia. PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, DIVIDEN DAN PENGEMBALIAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2004-2009). 2011
- Hansen, Don R. And Marynne M. Mowen, *Management Accounting*, 4<sup>th</sup> ed, New York : International Thomson Publishing, 1997.
- Harnanto. 1991. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: AMP YKPN.
- Hit, L., E. brynjolfsson. 1996. Productivity, business profitability, and consumer surplus: three different measures of information technology value. *MIS Quart.* 20(2) 121-142

Indrianita, Anis. 2007. *Audit Sistem Teknologi Informasi*. April.

Jogiyanto, Hartono, 2010, *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman*, edisi pertama (BFFI)

Kertonegoro, Sentanoe. 1995. *Analisis dan Manajemen Investasi*. Jakarta: Widya Press.

Laudonkc, Laudon JP, 2004. *Management information systems*. Ed 8, Prentice- Hall International, Inc

Lev, B., T. Sougiannis. 1996. The capitalization, amortization, and value-relevance of R&D. *J. Accounting Econom.* 21(1) 107–138

Lindenberg, E., dan Ross, Stephen A., 2006, “Tobin’s q Ratio and Industrial Organization”, *Journal of Business*, hal. 1-32.

McLeod R, Schell G, 2001. *Sistem informasi manajemen*. Ed 8, Jakarta: PT INDEKS